

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis sebagai salah satu bagian dari rumah sakit berperan penting dalam menjalankan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Berdasarkan peraturan menteri kesehatan nomor 269 tahun 2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis dibuat secara lengkap, jelas, dan tertulis atau secara elektronik. Dalam penyimpanannya rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit disimpan minimal 5 tahun terhitung sejak tanggal terakhir pasien berobat, setelah melebihi 5 tahun rekam medis dapat dimusnahkan, kecuali ringkasan pulang, dan persetujuan tindakan medik (Kemenkes RI, 2008). Rekam medis bermanfaat sebagai pengobatan pasien, pembiayaan, pendidikan, penelitian, statistik kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan, selain itu rekam medis juga bermanfaat sebagai pembuktian masalah hukum, disiplin, dan etik (Konsil Kedokteran Indonesia, 2006).

Sebelum melakukan pemusnahan dokumen rekam medis akan dilakukan retensi atau penyusutan rekam medis, yaitu suatu kegiatan pengurangan berkas rekam medis dari rak penyimpanan dengan cara memindahkan dokumen rekam medis *inaktif* dari rak *file* aktif ke rak *file inaktif* dengan cara memilah pada rak *file* penyimpanan sesuai dengan tahun kunjungan. Retensi ini bertujuan untuk mengurangi jumlah dokumen rekam medis yang semakin bertambah, menyelamatkan rekam medis yang bernilai guna tinggi serta mengurangi dokumen rekam medis yang tidak bernilai guna atau bernilai guna rendah (Depkes RI, 2006). Pada umumnya dokumen rekam medis yang dipertahankan dan bernilai guna tinggi antara lain ringkasan masuk dan keluar, *resume*, lembar operasi, identifikasi bayi, lembar persetujuan, dan lembar kematian.

Perkembangan teknologi di bidang sistem informasi rumah sakit berdampak positif terhadap pelayanan di dalamnya. Salah satu contoh pemanfaatan perkembangan teknologi di dalam bidang perumahsakitian adalah

adanya sistem informasi yang menunjang proses retensi serta alih media dokumen rekam medis, sistem informasi tersebut memudahkan petugas dalam pemilahan dokumen *inaktif* tanpa membuka kembali dokumen untuk melihat tanggal kunjungan terakhir pasien, serta sistem informasi tersebut menyediakan fasilitas *backup* dokumen rekam medis dalam bentuk *file digital*, hal ini dapat menghemat tempat penyimpanan, serta sebagai pengaman fisik dokumen dari segala gangguan seperti kehilangan, dan kerusakan akibat *human error*, faktor alam seperti bencana, hama maupun faktor lainnya (Laksono, 2017), seperti penelitian yang dilakukan oleh Zulhalim (2013) dan Yosephin (2016) yang merubah arsip statis menjadi *file digital* dan disimpan ke dalam sistem informasi.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono merupakan rumah sakit di Kota Pasuruan yang sudah terakreditasi Paripurna, berada di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Nomor 1 – 4 Kota Pasuruan. RSUD dr. R. Soedarsono mempunyai Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) yang baru berbasis *web* sejak 1 Januari 2018. Adanya SIRS ini memudahkan para pegawai dalam mengerjakan pekerjaan sesuai bidangnya. Sejalan dengan waktu, pasien yang berkunjung ke RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan semakin bertambah, penambahan pasien ini mengakibatkan dokumen rekam medis semakin banyak, dan rak *filing* yang tersedia masih kurang untuk menyimpan dokumen rekam medis pasien, pada bulan Mei 2018 jumlah dokumen rekam medis pasien aktif sekitar 75.000 berkas, sedangkan kapasitas penyimpanan dari rak *filing* hanya sekitar 51.450 berkas, berikut merupakan tabel kapasitas dari masing-masing jenis rak *filing* yang ada di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

Tabel 1.1 Kapasitas Rak Filing di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2018

Unit	Rak		Standart Kapasitas Tiap Rak (berkas)	Total Standart Kapasitas (berkas)
	Jenis	Jumlah		
Rawat Jalan	Rak Kayu	11	3.750	41.250
Rawat Inap	<i>Roll'O Pack</i>	2	2.700	5.400
	Rak Besi	16	300	4.800
Jumlah				51.450

Sumber: RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan 2018

Tabel 1.1 Menjelaskan bahwa kapasitas rak *filing* yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan masih kurang jika dibandingkan dengan dokumen yang ada di rumah sakit tersebut. Kurangnya kapasitas penyimpanan, mengakibatkan dokumen rekam medis disimpan rapat di dalam rak *filing*, serta sebagian dokumen rekam medis disimpan dalam kardus di atas rak. Menurut Pratama, dkk. (2012) hal ini dapat mengakibatkan dokumen mudah rusak, dan sulit untuk diambil kembali jika ada pasien lama yang berkunjung. Rusaknya dokumen rekam medis berdampak pada hilangnya informasi yang terkandung di dalam dokumen rekam medis tersebut, sehingga jika pasien berkunjung kembali, petugas kesehatan tidak dapat melihat informasi terdahulu pasien, seperti riwayat penyakit terdahulu dan alergi terhadap obat-obatan yang diderita oleh pasien. Jumlah dokumen rekam medis rusak di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan sekitar 20%, meliputi map atau cover dari dokumen rekam medis tersebut. Penambahan rak *filing* tidak dapat dilakukan dikarenakan luas ruang *filing* yang terbatas hanya 25,92 m² dengan panjang 5,4 meter dan lebar 4,8 meter, sehingga retensi perlu dilakukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan masih belum melakukan alih media dan retensi dokumen rekam medis sesuai dengan prosedur, karena pada sistem informasi yang digunakan saat ini masih belum terdapat fasilitas alih media dokumen rekam medis, dan peringatan retensi, sehingga proses retensi dilakukan tanpa mencatat nomor rekam medis dari dokumen yang akan dilakukan retensi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada kepala rekam medis, rumah sakit membutuhkan sistem informasi yang membantu dalam proses alih media dan retensi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian berupa perancangan dan pembuatan aplikasi alih media dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Aplikasi yang dibuat oleh peneliti memiliki fitur untuk mengalihmediakan dokumen rekam medis dalam bentuk *file digital* dan terdapat fasilitas peringatan retensi sebagai dasar pemilahan dokumen rekam medis *inaktif*. Dengan adanya aplikasi alih media ini, petugas tidak perlu memilah setiap formulir yang ada di dalam

dokumen rekam medis pada saat melakukan retensi, dan jika formulir yang sudah dimusnahkan dibutuhkan sewaktu-waktu, formulir dapat dicetak kembali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara merancang dan membuat aplikasi alih media dokumen rekam medis berbasis *web* untuk menunjang proses retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membuat aplikasi alih media dokumen rekam medis berbasis *web* di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. *web* di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis kebutuhan *user* atau pengguna aplikasi alih media dokumen rekam medis
- b. Merancang aplikasi alih media dokumen rekam medis dengan membuat *flowchart*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram*
- c. Mengimplementasikan desain dengan membuat kode program berbasis *web* dan menguji setiap unit program yang telah dibuat
- d. Mengintegrasikan setiap unit dan menguji aplikasi alih media dokumen rekam medis dengan menggunakan pengujian *black box*.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini, peneliti dapat menumbuhkan jiwa semangat wirausaha dan kreatifitas dalam pengembangan perangkat lunak berbasis *web*.

1.4.2 Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember dari penelitian ini adalah dapat dijadikannya tempat penelitian sebagai partner dalam hal pendidikan bidang kesehatan.

1.4.3 Manfaat Bagi RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

- a. Adanya aplikasi alih media dokumen rekam medis berbasis *web*.
- b. Meningkatnya kinerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan dalam pengarsipan dokumen rekam medis.
- c. Berkembangnya sistem informasi berbasis *web* di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.